

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MAHASISWA PGMI STAI ASY-SYUKRIYYAH TANGERANG

Rahmat Solihin

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

solihin.elrahmat@gmail.com

Muhammad Tamsil Muin

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

tamsil2610@gmail.com

Muhammad Iqbal

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

iqbalmiznzh@gmail.com

Abstract: *Distance Learning is learning using a medium that allows interaction between teachers and learners even if they are not in the same place. In its implementation, there are several problems when distance learning is implemented. With some of these problems, distance learning is very interesting to research how effective it is in learning. The type of research used is field research using quantitative approach, while the subject in this study is PGMI student at STAI Asy-Syukriyyah Tangerang. Based on the findings in the study, especially in the research subject, students of PGMI study program, showed that the implementation of distance learning in STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, categorized as effective with an effectiveness level of 63.79%.*

Keywords: *Effectiveness, Distance Learning, College Students*

PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda dunia memaksa pendidikan untuk melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Sejak terjadinya pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia memberlakukan beberapa kebijakan seperti misalnya PSBB, *physical distancing*, penerapan protokol kesehatan, karantina, sanksi administratif dan lain sebagainya untuk menanggulangi penyebaran pandemi¹. Kebijakan-kebijakan ini tentunya sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran tidak terkecuali di perguruan tinggi.

Pembelajaran jarak jauh sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam pendidikan di Indonesia. Jauh sebelum pandemi kita sudah mengenal sistem pembelajaran e-learning yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dan dosen untuk perkuliahan. Akan tetapi, masih sangat sedikit kampus yang menerapkan e-learning ini secara komprehensif untuk sistem perkuliahan mereka. Namun, semenjak kebijakan pemerintah terkait pandemi ini diberlakukan, sekolah maupun

¹ Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70.

kampus dipaksa untuk siap dan memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan semua media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar meskipun tidak berada pada tempat yang sama². Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh ini juga dimungkinkan penggunaan metode *blended learning* di mana pembelajaran dengan *internet based* dikolaborasikan dengan non-internet based agar menghasilkan pembelajaran yang optimal³.

Dalam hal ini, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Asy-Syukriyyah sebagai salah satu kampus terakreditasi di pusat Kota Tangerang berupaya memberikan pengajaran yang terbaik di tengah-tengah penyebaran pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berlaku. Ada berbagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, diantaranya yaitu Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, dan aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa sangat menentukan bagi keberhasilan pembelajaran. Dengan menggunakan media yang tepat, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, interaksi yang baik harus tetap dipertahankan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif⁴. Tentunya, pembelajaran jarak jauh ini juga tidak terlepas dari kendala dan kekurangan ketika pelaksanaannya. Diantara kendala itu adalah kurangnya motivasi⁵, keterbatasan komunikasi⁶, permasalahan koneksi internet, adaptasi gaya belajar, penguasaan

² Prawiyogi, A. G., & Purwanugraha, A. (2020). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 94–101.

³ Purnama, M. N. A. (2020). Blended Learning Sebagai Sarana Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 106–121.

⁴ Sari, D. R., & Amrozi, F. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(2), 1–10.

⁵ Utama, M. M. A. (2020). STUDENT MOTIVATION IN THEMATIC LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOLS. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 03 (01), 1–21

⁶ Hanifah, W., & Putri, K. Y. S. (2020). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKAI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2018 THE EFFECTIVENESS OF GOOGLE CLASSROOM COMMUNICATION AS A DISTANCE LEARNING MEDIA IN COMMUNICATION STUDIES. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunika*, III(II), 24–35.

teknologi, munculnya indikasi stres pada mahasiswa⁷, berkurangnya integrasi keteladanan dalam pembelajaran⁸, serta kurangnya ikatan emosional antara pengajar dan pembelajar. Dengan beberapa problematika ini, pembelajaran jarak jauh sangat menarik untuk diteliti bagaimana efektivitasnya dalam pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa di STAI Asy-Syukriyyah Tangerang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan bentuk variabelnya adalah variabel tunggal yang artinya tidak mencari pengaruh atau hubungan variabel lain tetapi bermaksud mendeskripsikan tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mahasiswa. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 29 responden yang terdiri dari seluruh mahasiswa maupun mahasiswi program studi PGMI di STAI Asy-Syukriyyah Tangerang.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Di mana subjek penelitian telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini selama 2 semester, yaitu dimulai dari semester genap tahun ajaran 2019-2020 hingga berlanjut sampai semester ganjil 2020-2021. Peneliti menggunakan uji efektifitas dengan skala likert dalam bentuk pilihan ganda⁹. Selanjutnya data diolah dengan cara dibuat persentase dengan rumus analisis sebagai berikut:

⁷ Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 10–14.

⁸ Rahmat Solihin, 'Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah', *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5.1 (2020), 83–96
<<https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>>; Rahmat Solihin, *AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

$$P = \frac{\Sigma(\text{Skor Perolehan})}{\Sigma(\text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Maksimal})} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan tersebut akan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria efektivitas yang terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Efektivitas

Persentase	Tingkat Validitas
80 – 100	Sangat efektif
60 – 79	Efektif
40 – 59	Kurang efektif
0 – 39	Tidak efektif

PEMBAHASAN

Peneliti telah mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan media Google Form. Pertanyaan pada kuesioner berjumlah 7 item dengan menggunakan skala likert dan bobot nilai 1, 2, 3 dan 4. Daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah mahasiswa mendukung pembelajaran jarak jauh di saat pandemi Covid-19 ini?
2	Apakah pembelajaran jarak jauh ini mudah untuk dilaksanakan?
3	Apakah dosen menguasai dengan baik sistem pembelajaran jarak jauh?
4	Bagaimanakah kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa saat pelaksanaan pembelajaran?
5	Bagaimanakah kualitas pengajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh?
6	Apakah bahan ajar atau referensi lebih mudah ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
7	Apakah sistem pembelajaran jarak jauh efektif digunakan untuk jangka panjang?

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum menganalisis data hasil temuan ke dalam uji efektivitas, dilakukan uji validitas terlebih dahulu pada setiap item pertanyaan agar temuan dapat menyajikan hasil yang lebih valid. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. 26 dengan hasil uji sebagai berikut.

Tabel 3. Output Nilai Uji Validitas dengan SPSS. 26

		Correlations							
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Skor_Total
Item1	Pearson Correlation	1	.431*	.107	-.035	.065	.045	.077	.405*
	Sig. (2-tailed)		.020	.581	.858	.739	.817	.691	.029
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item2	Pearson Correlation	.431*	1	.603**	.368*	.430*	.340	.452*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.020		.001	.049	.020	.071	.014	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item3	Pearson Correlation	.107	.603**	1	.381*	.390*	.223	.175	.610**
	Sig. (2-tailed)	.581	.001		.041	.036	.244	.363	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item4	Pearson Correlation	-.035	.368*	.381*	1	.798**	.448*	.304	.717**
	Sig. (2-tailed)	.858	.049	.041		.000	.015	.109	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item5	Pearson Correlation	.065	.430*	.390*	.798**	1	.463*	.424*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.739	.020	.036	.000		.011	.022	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item6	Pearson Correlation	.045	.340	.223	.448*	.463*	1	.111	.581**
	Sig. (2-tailed)	.817	.071	.244	.015	.011		.566	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Item7	Pearson Correlation	.077	.452*	.175	.304	.424*	.111	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.691	.014	.363	.109	.022	.566		.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Skor_To tal	Pearson Correlation	.405*	.804**	.610**	.717**	.789**	.581**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output “Correlations” pada tabel 3, dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk tiap item pertanyaan dalam kuesioner yang diwakili oleh Item1 hingga Item7. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N berjumlah 29 yaitu 0,367. Hasilnya adalah seluruh item pertanyaan dalam kuesioner bernilai **valid** karena r-hitung > r-tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap item pertanyaan dalam kuesioner dan hasil temuan data dengan instrumen ini dapat digunakan karena bernilai valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen kuesioner juga menggunakan aplikasi yang sama yaitu SPSS. 26 dengan hasil output nilai sebagai berikut.

Tabel 4. Output Nilai Uji Reliabilitas dengan SPSS. 26

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.755	8		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	33.00	31.214	.289	.754
Item2	33.14	28.695	.761	.711
Item3	33.07	30.567	.546	.735
Item4	33.03	29.106	.655	.719
Item5	33.24	28.761	.742	.712
Item6	32.90	30.167	.499	.734
Item7	33.83	29.791	.492	.733
Skor_Total	17.86	8.552	1.000	.749

Dari hasil perhitungan pada tabel 4, diketahui bahwa tingkat reliabilitas dari kuesioner ini adalah 0,755. Begitu pula untuk skor “Cronbach’s Alpha” untuk tiap item pertanyaan adalah > 0.367 sehingga dapat dikategorikan sebagai kuesioner dengan **reliabilitas tinggi**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap item pertanyaan dalam kuesioner dan hasil temuan data dengan instrumen ini dapat digunakan karena bernilai reliabel.

3. Hasil Uji Efektivitas

Data hasil penelitian pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Data Temuan

No. Resp	Nomor Butir Angket							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Resp 1	3	2	3	3	2	2	1	16
Resp 2	4	3	2	3	3	2	3	20
Resp 3	2	2	3	4	4	4	2	21
Resp 4	3	2	2	2	2	3	1	15
Resp 5	2	2	3	2	2	3	1	15
Resp 6	1	3	3	3	3	3	3	19
Resp 7	3	3	3	2	2	2	2	17
Resp 8	4	3	3	2	2	3	3	20
Resp 9	3	3	2	3	2	4	2	19
Resp 10	2	2	2	2	2	3	2	15
Resp 11	3	2	3	2	2	2	1	15
Resp 12	2	3	3	3	3	3	1	18
Resp 13	3	3	3	3	3	3	2	20
Resp 14	2	2	2	2	2	2	2	14
Resp 15	2	2	2	2	2	2	2	14
Resp 16	3	2	2	2	2	2	1	14
Resp 17	2	2	2	3	3	2	3	17
Resp 18	3	3	3	2	2	3	2	18
Resp 19	3	3	3	4	3	3	2	21
Resp 20	2	3	3	3	2	3	1	17
Resp 21	4	4	3	3	3	3	2	22
Resp 22	3	2	2	2	2	3	1	15
Resp 23	2	2	3	3	2	2	2	16
Resp 24	4	3	3	3	3	3	2	21
Resp 25	3	4	4	3	3	3	3	23
Resp 26	3	3	3	4	4	4	2	23
Resp 27	2	2	2	3	2	3	2	16
Resp 28	3	2	2	2	2	3	1	15
Resp 29	3	3	3	3	3	4	3	22

Berdasarkan data temuan yang sudah didapatkan, berikutnya dilakukan perhitungan dengan metode yang sudah ditentukan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum(\text{Skor Perolehan})}{\sum(\text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Maksimal})} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum(518)}{\sum(812)} \times 100 \%$$

$$P = 63,79\%$$

Analisis data terhadap temuan di atas kemudian dicocokkan dengan tabel 1. Sehingga dapat terlihat bahwa nilai efektifitas pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa perguruan tinggi

adalah 63,79% dan berada pada kategori **efektif**. Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh pada subjek penelitian berjalan secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, terutama pada subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi PGMI, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, dikategorikan efektif dengan taraf efektifitas 63,79%. Tentu saja hasil penelitian ini harus dikaji lebih dalam mengenai kendala apa saja yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Hanifah, W., & Putri, K. Y. S. (2020). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKAI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2018 THE EFFECTIVENESS OF GOOGLE CLASSROOM COMMUNICATION AS A DISTANCE LEARNING MEDIA IN COMMUNICATION STUDIES. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikas, III*(II), 24–35.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan, 3*(1), 10–14.
- Prawiyogi, A. G., & Purwanugraha, A. (2020). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, 94*–101.
- Purnama, M. N. A. (2020). Blended Learning Sebagai Sarana Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 2*(02), 106–121. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.535>
- Sari, D. R., & Amrozi, F. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya, 5*(2), 1–10.
- Solihin, Rahmat, *AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021)
- , ‘Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah’, *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, 5.1* (2020), 83–96
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12*(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Utama, M. M. A. (2020). STUDENT MOTIVATION IN THEMATIC LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOLS. *Southeast Asian Journal of Islamic Education, 03*(01), 1–21.